

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi SPO pelaksanaan *tracer* di RSUD Bunda Waru Sidoarjo.

Terdapat SPO pelaksanaan *tracer* yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan rekam medis di RSUD Bunda Waru Sidoarjo. Dimana SPO yang sudah tersedia masih belum berjalan dengan baik.

2. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi terjadinya *missfile* pada bagian *filling* RSUD Bunda Waru Sidoarjo.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya *missfile* pada bagian *filling* RSUD Bunda Waru Sidoarjo.

- a. *Man*

Faktor *man* yang diteliti adalah pendidikan, usia, jenis kelamin, dan pengetahuan petugas rekam medis RSUD Bunda Waru Sidoarjo. Dengan rincian sebagai berikut :

Jumlah petugas rekam medis RSUD Bunda Waru Sidoarjo sebanyak 7 orang, dengan rincian 3 petugas laki-laki dan 4 petugas perempuan dengan rata-rata usia 20-30 tahun. Untuk jenjang pendidikan terakhir petugas rekam medis adalah SMA dan D3. Dalam hal pengetahuan, petugas rekam medis RSUD Bunda Waru

Sidoarjo sudah mengetahui tentang pentingnya *tracer* dalam meminimalisir terjadinya *missfile*

b. Method

Penggunaan SPO pelaksanaan *tracer* yang belum berjalendengan baik dan kurang patuhnya petugas dengan adanya SPO pelaksanaan *tracer*

c. Material

Belum digunakannya *tracer* sebagai pengganti berkas rekam medis yang keluar dari rak penyimpanan atau dipinjam oleh unit kerja lain.

3. Evaluasi penggunaan *tracer* di RSUD Bunda Waru Sidoarjo.

Dari 7 petugas rekam medis keseluruhan petugas rekam medis mengetahui tentang pentingnya penggunaan *tracer* dalam rangka meminimalisir terjadinya *missfile*.

Dalam penggunaan *tracer* masih belum berjalan dengan baik, di dalam rak berkas rekam medis tidak ditemukan *tracer* sebagai pengganti berkas rekam medis keluar.

4. Rancangan usulan desain *tracer* berkas rekam medis RSUD Bunda Waru Sidoarjo.

Diusulkan rancangan desain *tracer* untuk bagian penyimpanan berkas rekam medis di RSUD Bunda Waru Sidoarjo seperti yang telah diusulkan pada gambar 5.6.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di jelaskan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut

1. Perlu diadakannya sosialisasi secara berkala kepada petugas rekam medis RSUD Bunda Waru Sidoarjo terhadap SPO pelaksanaan *tracer*.
2. Perlu adanya evaluasi terhadap petugas rekam medis dalam pegguan *tracer* sebagai pengganti berkas rekam medis yang keluar dari rak penyimpanan SPO yang ada.
3. Mendesain ulang *tracer* yang disesuaikan dengan kebutuhan petugas rekam medis RSUD Bunda Waru Sidoarjo. Pengadaan *tracer* yang efisien agar menghemat waktu, berkas yang keluar dari rak memiliki tanda, dan petugas bisa segera melacak apabila berkas rekam medis tidak ada di rak penyimpanan.